

BAB III HASIL DAN ANALISIS

A. Matriks sintesis artikel penelitian yang relevan

Tabel 3 1Matriks sintesis artikel penelitian yang relevan

Judul, Penulis Dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Komparasi Successful Aging Dan Self Efficacy Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dengan Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha (Nanik, Wisoedhanie dan Yafet, Jurnal	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparasi <i>successful aging</i> dan self efficacy lansia yang tinggal bersama keluarga dan tinggal di panti werdha	Desain penelitian kuantitatif	60 responden terdiri dari 31 lansia yang tinggal bersama keluarga dan 29 lansia yang tinggal di Panti	<p>Kelebihan:</p> <p>1. Metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tema.</p> <p>2. Penelitian ini mewakili <i>Successful aging</i> lansia di panti werdha</p> <p>Kekurangan :</p> <p>1. kriteria inklusi dan eksklusi tidak di</p>	Sampel dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada lansia di panti werdha.	Penelitian ini di lakukan pada lansia yang berusia 60 tahun ketas yang sudah mengalami proses penuaan karena lansia harus smencapai

Judul, Penulis Dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Keperawatan Malang Volume 4, No 2, 2019)				jelaskan secara terperinci		<i>successful Aging.</i>
Keberhargaan Diri Dan Resiliensi Sebagai Prediktor Successful Aging Pada Lansia Di Panti Wreda (Dewi Agrianti Ralampil & Christiana Hari Soetjningsih Jurnal Psikologi Ulayat 2019)	Penelitian ini untuk menentukan self-esteem (keberhargaan diri) dan resiliensi sebagai prediktor successful aging pada lansia di panti wreda	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif	127 lansia yang tinggal di panti wreda di lima kota di Jawa Tengah	<p>Kelebihan :</p> <p>1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan bagi pemerintah dan pengelola panti wreda untuk meningkatkan <i>successful aging</i> lansia yang tinggal di panti wreda.</p> <p>2. Pendahuluan dalm penelitian ini sudah cukup menggambarkan mengenai judul</p>	Sampel dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada lansia di panti werdha.	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda,

Judul, Penulis Dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Hubungan Spiritualitas	untuk mengetahui Hubungan Spiritualitas	deskriptif analitik,	110 orang lansia dipanti werdha	<p>penelitian</p> <p>3. Dalam penelitian ini sudah di jelaskan mengenai keadaan lansia di panti werdha</p> <p>Kekurangan :</p> <p>1. Partisipan penelitian ini merupakan orang-orang dengan suku Jawa, sehingga nilai- nilai yang dianut oleh subjek bisa memengaruhi hasil dari penelitian ini</p>	Sampel dalam penelitian ini	Penelitian ini di lakukan pada lansia

Judul, Penulis Dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Dengan Depresi Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha (Pstw) Sabai Nan Aluih Sicincin (Reska Handayani & Eci Oktaviani Jurnal Endurance Februari 2018)	dengan Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW)	dengan desain penelitian cross sectional study		<p>sudah di jelaskan mengenai spiritualitas lansia di panti werdha.</p> <p>2. Dalam penelitian ini sudah memberikan saran untuk petugas panti agar menbah kegiatan kegamaan.</p> <p>3. hasil penelitian yang telah dilakukan sudah menjawab tujuan umum dan tujuan khusus penelitian.</p> <p>Kekurangan :</p> <p>1. referensi yang di gunakan dalam penelitian ini</p>	sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada lansia di panti werdha	yang berusia 60 tahun ketas yang sudah mengalami proses penuaan karena lansia harus smencapai <i>successful Aging</i> .

Judul, Penulis Dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
				kebanyakan tahun 2010.		
Hubungan Antara Tingkat Spiritual Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Dinas Sosial Surabaya (Hidayatus, Wiwiek, Dhian, Sukma,& Yoga, Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol.15 No.1 Maret 2020)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat spiritual dengan kejadian depresi pada lansia di Wilayah Kerja Dinas Sosial Surabaya	desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional	113 orang lansia di UPTD Griya Werdha Jambangan dan 18 orang lansia di UPTD Liponsos Keputih Surabaya	<p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian terbaru 2020 2. dalam penelitian ini sudah di jelaskan tingkat spritualitas (tinggi, sedang, rendah) lansia di panti werdha <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tidak di sajikan table hasil penelitian yang di lakukan 	Sampel penelitian pada lansia lebih dari 60 tahun ke atas yang tinggal dip anti werdha.	Penelitian ini di lakukan pada lansia yang berusia 60 tahun ketas yang sudah mengalami proses penuaan karena lansia harus smencapai <i>successful Aging</i> .
Hubungan Antara	Penelitian ini bertujuan	Metode	Sampel yang di	Kelebihan ;	Sampel yang di	Penelitian analisa

Judul, Penulis Dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Tingkat Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia (Gita,& sukihananto 2016)	untuk mengetahui hubungan tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup lansia di panti werdha.	penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	gunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 lansia yang tinggal di panti werdha.	1. hasil penelitian di sajikan dengan rinci 2. penelitian ini di sertai saran untuk pihak panti untuk meningkatkan kualitas hidup lansia	gunakan ke pada lansia yang tinggal di panti werdha	korelasi.
Hubungan antara Kesejahteraan Spiritual dan Kualitas Hidup di antara Orang Lansia yang Tinggal di Kota	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup lansia	studi <i>cross-sectional</i> dan korelasional	Sampel penelitian 117 lansia yang tinggal di kota Zahedan di tenggara Iran	Kelebihan : 1. sebagai gambaran spiritualitas lansia yang tinggal di iran	Sampel penelitian kepada lansia usia di atas 60 tahun	
				Kekurangan ; 1. Tabel penelitian tidak di sajikan keseluruhan.		
				Kekurangan : 1. Table hasil penelitian yang di		

Judul, Penulis Dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Zahedan (Tenggara Iran) (Maryam, Davood & Fateme, 2016)						sajikan kurang rinci.
Self-perceived yang dipersepsikan sendiri terkait dengan <i>Successful Aging</i> yang lebih rendah di antara lansia di Cina (Li Qi, Danan & Bethany, 2016)	penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara kegunaan yang dirasakan sendiri dan <i>Successful Aging</i> .	Mewawancara i dan survei representatif	19.070 orang dewasa berusia 65 keatas	<p>Kelebihan :</p> <p>1. Sebagai gambaran <i>Successful aging</i> lansia di china.</p> <p>Kekurangan :</p> <p>1. Terlalu banyak sampel dapat menimbulkan bias penelitian</p> <p>2. Tabel hasil penelitian tidak di sajikan</p>	Penelitian di lakukan pada lansia 60 tahun ke atas	Penelitian di lakukan lima gelombang (2000, 2002, 2005, 2008/2009 dan 2011/2012) dari survei representatif nasional di Cina
Efek Penuaan Grit pada yang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	Penelitian ini menggunakan	Sampel penelitian ini	<p>Kelebihan :</p> <p>1. Menjadi gambaran</p>	Penelitian di lakukan pada	Penelitian ini di

Judul, Penulis Dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Sukses Lansia di Korea.(Yun Jeong Kim 1 & Chang Seek Lee, 2015)	bagaimana grit (ketabahan) pada lansia mempengaruhi tingkat <i>Successful Aging</i> lansia di korea.	survey dan metode purposive sampling adalah digunakan dalam penelitian in	315 lansia.	Successful Aging lansia di korea 2. Hasil penelitian di sajikan secara rinci	lansia berumur 65 tahun ke atas.	lakukan pada lansia yang berusia 60 tahun ketas yang sudah mengalami proses penuaan karena lansia harus smencapai <i>successful Aging</i> .
<i>Successful Aging</i> dan ketidapuasannya(Marty Martinson & Clara Berridge,2015)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai kritik model penuaan yang berhasil dan saran untuk perbaikan seperti yang diungkapkan	Metode kualitatif	67 sampel	Kelebihan : 1. Menjadi gambaran <i>Successful Aging</i> lansia di San Francisco	Penelitian ini di lakukan pada lansia.	
				Kekurangan : 1. Tabel penelitian tidak		

Judul, Penulis Dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
	dalam literatur gerontologi sosial.			di sajikan.		
Spiritualitas dalam Kesehatan Fisik dan Penuaan (Marc A. Musick dkk 2018)	Untuk menganalisis spiritualitas dalam kesehatan fisik dan penuaan pada lansia	Metode kualitatif	370 lansia di jepang	<p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi gambaran <i>Successful Aging</i> lansia di jepang 2. Penelitian di jelaskan secara rinci. <p>Kekurangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tabel penelitian tidak di sajikan secara keseluruhan. 	Penelitian ini di lakukan pada lansia.	Penelitian ini di lakukan pada lansia yang berusia 60 tahun ketas yang sudah mengalami proses penuaan karena lansia harus smencapai <i>successful Aging</i> .

B. Tabel Deskriptif dalam artikel Penelitian yang relevan

Tabel 3 2 Tingkat Spiritualitas lansia

No	Judul, Penulis Dan Tahun	Deskriptif Topik/Issue Yang Sedang Direview
1.	<p>Hubungan Spiritualitas Dengan Depresi Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha (Pstw) Sabai Nan Aluih Sicincin (Reska Handayani & Eci Oktaviani Jurnal Endurance Februari 2018)</p>	<p>Spiritual adalah keyakinan dalam hubungannya dengan Yang Maha Pencipta (Hamid, 2008). Spiritual juga diartikan sebagai inti dari manusia yang memasuki dan mempengaruhi kehidupannya dan dimanifestasikan dalam pemikiran dan perilaku serta dalam hubungannya dengan diri sendiri, alam, orang lain dan Tuhan (Padilla, 2013).</p> <p>Ketika seseorang mengalami stres, individu akan mencari dukungan dari keyakinan agama atau spiritualnya. Dukungan ini sangat diperlukan untuk dapat menerima keadaan yang dialaminya, khususnya lansia Sembahyang atau berdoa membaca kitab suci Al Quran dan praktik keagamaan lainnya sering membantu memenuhi kebutuhan spiritual yang juga merupakan suatu perlindungan terhadap tubuh (Hamid, 2008).</p> <p>Menurut Reska (2018) yang berada dalam tingkat kesehatan spiritual yang seimbang yaitu sebesar 50% responden dengan tingkatan tinggi dan 50% responden dengan tingkatan rendah. Lansia yang memiliki spiritualitas yang tidak baik menurut analisa peneliti adalah lansia tidak memperdulikan dirinya sendiri dan orang lain, dan alam sekitarnya, lansia yang sering berpersepsi negatif terhadap dirinya, orang lain, bahkan</p>

No	Judul, Penulis Dan Tahun	Deskriptif Topik/Issue Yang Sedang Direview
		<p>Tuhan Yang Maha Esa sekalipun, lansia yang sering menyendiri, lansia yang tidak menikmati hidupnya, lansia yang kurang percaya akan kemampuan dirinya, orang lain, bahkan Tuhan Yang Maha Esa sekalipun. Upaya yang dilakukan dalam menangani masalah spiritual sebaiknya dilakukan oleh pihak panti lebih sering melakukan kegiatan keagamaan dengan dengan topik hubungan dengan Tuhan, orang lain, diri sendiri dan alam sekitarnya.</p>
2.	<p>Hubungan Antara Tingkat Spiritual Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Dinas Sosial Surabaya (Hidayatus, Wiwiek, Dhian, Sukma,& Yoga, Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol.15 No.1 Maret 2020)</p>	<p>Spiritual merupakan sesuatu yang dipercayai oleh seseorang dalam hubungannya dengan kekuatan yang lebih tinggi (Tuhan), yang menimbulkan suatu kebutuhan serta kecintaan terhadap padanya Tuhan, dan permohonan maaf atas segala kesalahan yang pernah diperbuat (Nurul Karomah, 2015). Karakteristik spiritual dibentuk oleh agama, keyakinan, intuisi, pengetahuan, cinta yang tulus, rasa memiliki, rasa berhubungan dengan alam semesta, penghormatan pada kehidupan dan pemberian kekuatan pribadi sehingga akan tercermin pada hubungan dengan diri sendiri, orang lain dan hubungan dengan Tuhan (Yusuf et al., 2017).</p> <p>Di PantiWerdha biasanya tenaga kesehatan (perawat) memberikan banyak kegiatan-kegiatan spiritual seperti mengaji, ibadah malam dan shalat jum.at. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan tersebut mempengaruhi kegiatan lansia tersebut. bahwa dari 131 lansia, 95 lansia (72,5%) berada pada kategori spiritualitas tinggi dan 29 lansia (22,1%) berada pada kategori spiritualitas sedang dan 7 lansia</p>

No	Judul, Penulis Dan Tahun	Deskriptif Topik/Issue Yang Sedang Direview
		<p>(5,3%) berada pada kategori spiritualitas rendah. lebih banyak perempuan yang memiliki spiritualitas tinggi dari pada laki-laki, akan tetapi pada kegiatan spiritual seperti pengajian rutin, tahlilan dan yasinan perempuan lebih dominan. Faktor lain yang mempengaruhi pernyataan tersebut yaitu lebih banyak perempuan yang mengalami spiritualitas tinggi dari pada laki-laki dan yang mengalami spiritualitas rendah lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan perempuan (Hidayatus et al., 2020)</p> <p>Menurut penelitian yang dilakukan Rahmawati et al (2014) menjelaskan bahwa kebutuhan spiritual yang tinggi pada lansia dapat dikarenakan lansia yang sudah tua memiliki pemikiran yang matang untuk berfikir sehingga dalam menghadapi kematian seringkali banyak lansia yang mendekati diri kepada Tuhan YME. Selain dari penyebab yang telah dijelaskan, ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat spiritual lansia berbeda. Hasil dari penelitian sebanyak 95 (72,5%) lansia memiliki tingkat spiritual tinggi, diantaranya berusia 60-75.</p>
3.	<p>Hubungan Antara Tingkat Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia (Gita,& sukihananto 2016)</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Whetsell, Frederickson, dan Rudan (2006) juga membahas mengenai hubungan kualitas hidup dan spiritual pada lansia di Meksiko dan Inggris menunjukkan bahwa spiritualitas berhubungan dengan keadaan kesehatan fisik namun kultur yang berperan penting dalam kualitas hidup lansia. Semakin tinggi tingkat spiritualitas, semakin baik kualitas hidup pada lansia. Kualitas hidup dipengaruhi oleh</p>

No	Judul, Penulis Dan Tahun	Deskriptif Topik/Issue Yang Sedang Direview
		<p>empat domain yaitu domain kesehatan fisik, domain kesehatan psikologis, domain hubungan sosial, dan domain lingkungan (WHO, 2012).</p> <p>Hubungan antara tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup juga didukung oleh teori Koenig et al., (2004) yang mengatakan bahwa individu dewasa yang menganut agama dan aliran spiritual serta berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dilaporkan memiliki kesehatan fisik yang lebih baik, depresi lebih sedikit, dan dukungan sosial yang lebih baik. Spiritual dapat memberikan harapan dan membantu individu untuk merasakan kebersamaan dengan orang lain (McEwen, 2004) serta dapat meningkatkan tujuan dan arti hidup yang dapat meningkatkan kualitas hidup.</p> <p>Hasil penelitian yang di lakukan Gita (2016) mengatakan bahwa tingkat spiritualitas lansia di panti sosial sebanyak 46 orang (61,3%) lansia memiliki tingkat spiritualitas tinggi dan 29 orang (38,7%) lansia memiliki tingkat spiritualitas rendah, lansia yang tingkat spiritualitasnya tinggi berpeluang mengalami kualitas hidup yang baik dibandingkan dengan lansia yang spiritualitasnya rendah.</p>
4.	<p>Hubungan antara Kesejahteraan Spiritual dan Kualitas Hidup di antara Orang Lansia yang Tinggal di Kota Zahedan (Tenggara Iran) (Maryam,Davood &Fateme, 2016)</p>	<p>Lansia tanpa memiliki kesejahteraan spiritual, dimensi sosial, mental, dan hidup lain dari seorang individu tidak dapat berfungsi dengan benar atau mencapai mereka kapasitas maksimum; akibatnya, tingkat tertinggi kualitas hidup tidak akan tercapai dan menunjukkan kekuatan spiritual sebagai kebutuhan yang memberikan ketenangan batin yang tak terlukiskan, sukacita dan kekuatan bagi lansia. Keluarga yang memiliki</p>

No	Judul, Penulis Dan Tahun	Deskriptif Topik/Issue Yang Sedang Direview
		lansia harus lebih memperhatikan kesejahteraan spiritual mereka dan menyediakan kebutuhan rohani , sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut budaya negara Iran, itu merekomendasikan bahwa kita harus bergantung pada tradisi lama dan menghormati orang tua. (Maryam,Davood &Fateme, 2016)
5.	Spiritualitas dalam Kesehatan Fisik dan Penuaan (Marc ,John, G. Koenig dan David, 2018)	Spiritualitas memiliki peran penting dalam kehidupan lansia. Terlepas dari sejarah keluarga seseorang, pendidikan dan latar belakang agama memainkan peran penting dan utama dalam kehidupan lansia. Bahwa tingkat/kekuatan spiritualitas yang kuat/baik berpengaruh pada saat lansia merasa kesepian dan merasa terisolasi dari kehidupan luas, Berdasarkan identifikasi spiritualitas lansia dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki spiritualitas baik. Hal ini dikarenakan lansia di jepang memberikan banyak kegiatan pembinaan mental maupun fisik yang pada akhirnya dapat mempengaruhi dan meningkatkan spiritualitas lansia. Spiritualitas seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman hidupnya artinya pengalaman hidup baik yang positif maupun negatif dapat mempengaruhi spiritual seseorang dan sebaliknya juga dipengaruhi oleh bagaimana seseorang mengartikan secara spiritual pengalaman tersebut. (Marc ,John, G. Koenig dan David, 2018)

Tabel 3.3 Successful Aging Lansia

No	Judul, Penulis dan Tahun	Deskriptif Topik/Issue Yang Sedang Direview
1.	Komparasi Successful Aging Dan Self Efficacy Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dengan Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha (Nanik, Wisodhanie dan Yafet, Jurnal Keperawatan Malang Volume 4, No 2, 2019)	Menurut penelitian Rahmawati & Saldiyah S. (2016) bahwa faktor yang mempengaruhi kesuksesan di masa lanjut usia adalah faktor kesehatan fisik, aktivitas, psikologis, sosial dan faktor religiusitas, dimana tercapainya succesfull aging terletak pada semua usaha yang dilakukan oleh lansia untuk mencapai kesuksesan yang didasari oleh faktor di atas Menurut Nanik (2019) menunjukkan bahwa lansia yang tinggal dirumah memberikan rata-rata nilai <i>sucesful aging</i> yang lebih tinggi daripada lansia yang tinggal di panti, Lansia yang sukses cenderung memiliki dukungan sosial terutama dari keluarga baik emosional maupun material yang bisa membantu mereka dalam menghadapi setiap perubahan-perubahan yang mereka alami dengan baik, sehingga setiap lansia dapat mencapai <i>successful agingnya</i>
2.	Keberhargaan Diri Dan Resiliensi Sebagai Prediktor Successful Aging Pada Lansia Di Panti Wreda (Dewi Agrianti Ralampil & Christiana Hari Soetjningsih Jurnal Psikologi Ulayat 2019)	<i>Successful aging</i> adalah hal yang bersifat subjektif. Hal ini akan terjadi ketika seseorang mencapai tujuan yang diinginkan dengan bermartabat dan mandiri, serta menggunakan waktu sebanyak mungkin untuk melakukan hal-hal yang bermakna. Successful aging juga dilihat sebagai kepuasan internal dari penyesuaian terhadap kondisi eksternal (Suardiman, 2011). Menurut Rowe dan Kahn (1987), individu yang mencapai successful aging adalah

individu yang memiliki kemampuan mengelola tiga karakteristik atau perilaku. Pertama, yaitu meminimalisasi risiko munculnya berbagai penyakit, Karakteristik yang kedua yaitu mengelola secara baik fungsi–fungsi fisik maupun psikis. Karakteristik yang ketiga yaitu keterlibatan aktif dengan kehidupan. Kemudian, Crowther, Parker, Achenbaum, Larimore, dan Koenig (2002) menambahkan satu karakteristik, yaitu aspek spiritualitas yang positif (*positive spirituality*) yang melibatkan hubungan pribadi yang berkembang dan tidak terikat oleh ras, etnis, ekonomi, atau kelas serta mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan, baik diri sendiri maupun orang lain. Spiritualitas yang positif merupakan penggabungan dari konsep agama dan spiritual. Keempat faktor tersebut saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain.

Menurut Dewi (2019) lansia yang tinggal di panti wreda belum sepenuhnya mencapai *successful aging*. Hal ini dikarenakan kebanyakan lansia yang tinggal di panti wreda sudah tidak memiliki fungsi kognitif yang baik, mulai pikun dan sering mengulang pembicaraan, serta tidak sedikit yang memiliki fisik yang sudah lemah sehingga hal ini memengaruhi fungsi fisik.

-
- | | | |
|----|---|--|
| 3. | Self-perceived yang dipersepsikan sendiri terkait dengan <i>Successful Aging</i> yang lebih rendah di antara lansia di Cina (Li Qi, Danan | Hasil survey mengatakan apabila <i>Successful Aging</i> terpenuhi bila memiliki 3 faktor ini (a) kesejahteraan psikososial dan ekonomi, (b) kesejahteraan fisik, dan (c) dukungan sosial dari anak. dianggap sebagai dimensi penting dari <i>Successful Aging</i> (Wei Zhang, 2015), |
|----|---|--|
-

&Bethany, 2016)	
<p>4. Efek Grit pada Penuaan yang Sukses Lansia di Korea.(Yun Jeong Kim 1 & Chang Seek Lee, 2015)</p>	<p>Successful Aging adalah refleksi hidup dan kepuasan dari kehidupan, dan itu dipelihara selalu positif dan ideal dalam proses kehidupan. kehidupan yang sukses adalah metode tahun-tahun berikutnya seseorang dengan positif dan bijaksana. Merupakan proses perkembangan psikologis pada lansia menerima masa lalu, sekarang, dan kematian, dan tanpa kehilangan makna dan tujuan hidup , dan tingkat persepsi gambaran kehidupan saat ini, dengan penyesuaian untuk beberapa perubahan seiring dengan penuaan (Yun Jeong Kim 1 & Chang Seek Lee, 2015)</p>
<p>5. <i>Successful Aging</i> dan ketidakpuasannya (Marty Martinson & Clara Berridge,2015)</p>	<p>Successful Aging selain penilaian dari status kesehatan, gaya hidup, sumber daya kesehatan dan pemanfaatan dan lingkungan alam, ditemukan dimensi lain yang terlibat pada indikator successful aging yaitu kegiatan kerja dan produktifitas, keamanan ekonomi, pendidikan, kegiatan bermasyarakat dan lingkungan sosial. menjelaskan kondisi successful aging adalah kondisi dimana lansia menjadi tua dengan produktif, efektif dan bermanfaat. (Marty Martinson & Clara Berridge,2015)</p>

C. Tabel PICO & VIA

Tabel 3. 4 Tabel PICO

JURNAL	PROBLEM/PASIEN	INTERVENSTION	COMPARISON	OUTCOME
Komparasi Succesful Aging Dan Self Efficacy Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dengan Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha (Nanik, Wisoesdhanie dan Yafet, Jurnal Keperawatan Malang Volume 4, No 2, 2019)	Lansia yang berumur lebih dari 60 tahun ke atas.	-	-	sebagian besar lansia yang tinggal bersama keluarga memiliki succesful aging dan self efficacy yang baik. Perbedaan succesful aging menunjukkan nilai Assymp. sig (2-tailed) sebesar $0,025 < 0,05$, artinya ada perbedaan antara succesful aging pada lansia yang tinggal bersama keluarga dengan lansia yang tinggal di panti dan hasil analisis Perbedaan self efficacy menunjukkan nilai Assymp. sig (2-tailed) sebesar $0,021 < 0,05$, artinya ada perbedaan antara self efficacy pada lansia yang tinggal bersama keluarga dengan lansia yang tinggal di panti
Keberhargaan Diri	Lansia yang tinggal di	-	-	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh

JURNAL	PROBLEM/PASIEN	INTERVENSTION	COMPARISON	OUTCOME
Dan Resiliensi Sebagai Prediktor Successful Aging Pada Lansia Di Pant Wreda (Dewi Agrianti Ralampil & Christiana Hari Soetjningsih Jurnal Psikologi Ulayat 2019)	panti werdha			yang signifikan keberhargaan diri dan resiliensi secara simultan terhadap successful aging. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberhargaan diri dan resiliensi secara simultan menjadi prediktor successful aging pada lansia di panti werdha
Hubungan Spiritualitas Dengan Depresi Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha (Pstw) Sabai Nan Aluih Sicincin (Reska Handayani & Eci Oktaviani	Lansia yang tinggal di - panti soaial	-	-	Hasil penelitian analisa univariat didapatkan responden yang mengalami depresi ringan (63,5%) dan spiritualitas yang tidak baik (55,8%). Sedangkan analisa bivariat didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara spiritualitas dengan depresi dengan nilai (p=0,003).Penelitian ini meyimpulkan bahwa variabel spiritualitas memiliki hubungan yang bermakna dengan depresi pada lansia

JURNAL	PROBLEM/PASIEN	INTERVENSTION	COMPARISON	OUTCOME
Jurnal Endurance Februari 2018)	Hubungan Antara Lansia yang tinggal di panti sosial	-	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat spiritual dengan kejadian depresi pada lansia dengan hasil uji Spearman's Rho $\rho = 0.00012$ bermakna adanya hubungan yang rendah (0.60 - 0.80) antara variabel tingkat spiritual dengan kejadian depresi pada lansia. Hasil penelitian tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat spiritual dengan kejadian depresi pada lansia di wilayah kerja Dinas Sosial Surabaya
Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol.15 No.1 Maret 2020	Hubungan Antara Lansia yang tinggal di panti sosial	-	-	. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat

JURNAL	PROBLEM/PASIEN	INTERVENSTION	COMPARISON	OUTCOME
Dengan Kualitas Hidup Lansia (Gita,& sukihananto 2016)				spiritualitas dengan kualitas hidup (p value < α 0,05). Sedangkan untuk karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan tingkat pendidikan, menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna signifikan dengan kualitas hidup (p value = 0,215; 0,261; 0,384; 0,317). Berdasarkan hasil tersebut, aktivitas kegiatan spiritual perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk dapat menciptakan kualitas hidup yang lebih baik bagi lansia.
Hubungan antara Kesejahteraan Spiritual dan Kualitas Hidup di antara Orang Lansia yang Tinggal di Kota Zahedan (Tenggara	Lansia yang tinggal di zahedan iran	-	-	Kesejahteraan spiritual lansia di iran yaitu dengan menyediakan kebutuhan rohani nya karena jika kesejahteraan spiritualitas terpenuhi kualitas hidup lansia akan baik.

JURNAL	PROBLEM/PASIEN	INTERVENSTION	COMPARISON	OUTCOME
Iran) (Maryam,Davood &Fateme, 2016)				
Self-perceived yang dipersepsikan sendiri terkait dengan <i>Successful Aging</i> yang lebih rendah di antara lansia di Cina (Li Qi, Danan &Bethany, 2016)	Lansia yang berumur 65 tahun ketas	-	-	Hasil penelitian menunjukan lansia di Cina menemukan bahwa Self-perceived yang dipersepsikan sendiri dengan kemungkinan mempertahankan status dependen, status tidak mengalami gangguan kognitif, baik kepuasan hidup, dan kesehatan penilaian diri yang baik. Peneliti menyimpulkan perasaan tersebut sangat penting dalam mencapai <i>Successful Aging</i> Temuan penlitii dapat menjadi informasi bagi masyarakat China dalam pengembangan program kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk mengilangkan persepsi diri negatif tentang penuaan dan promosi penuaan yang sukses.
Efek Grit pada Penuaan yang	Lansia yang tinggal di Seoul dan Incheon	-	-	Hasil penelitian menunjukan bahwa lansia korea yang memiliki kesehatan jiwa,

JURNAL	PROBLEM/PASIEN	INTERVENSTION	COMPARISON	OUTCOME
Sukses Lansia di Korea.(Yun Jeong Kim 1 & Chang Seek Lee, 2015)				tubuh,ekonomi yang baik namun hal yang paling penting dalam Successful Aging pada lansia di korea yaitu memiliki suami dengan ekonomi yang baik dan memiliki kesehatan.
Spiritualitas dalam Kesehatan Fisik dan Penuaan (Marc ,John, G. Koenig dan David, 2018)	Lansia yang tinggal di Jepang	-	-	Hasil penelitian di dapatkan bahwa identifikasi spiritualitas lansia dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki spiritualitas baik. Hal ini dikarenakan lansia di jepang memberikan banyak kegiatan pembinaan mental maupun fisik yang pada akhirnya dapat mempengaruhi dan meningkatkan spiritualitas lansia. Spiritualitas seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman hidupnya artinya pengalaman hidup baik yang positif maupun negatif dapat mempengaruhi spiritual seseorang dan sebaliknya juga dipengaruhi oleh bagaimana seseorang

JURNAL	PROBLEM/PASIEN	INTERVENSTION	COMPARISON	OUTCOME
				mengartikan secara spiritual pengalaman tersebut
<i>Successful Aging</i> dan ketidakpuasannya (Marty Martinson & Clara Berridge,2015)	Lansia yang tinggal di San Francisco	-	-	Hasil dari penelitian ini yaitu Successful Aging selain penilaian dari status kesehatan, gaya hidup, sumber daya kesehatan dan pemanfaatan dan lingkungan alam, ditemukan dimensi lain yang terlibat pada indikator successful aging yaitu kegiatan kerja dan produktifitas, keamanan ekonomi, pendidikan, kegiatan bermasyarakat dan lingkungan sosial.

Tabel 3. 5 Tabel VIA

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
Judul: Komparasi Succesful Aging Dan Self Efficacy Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dengan Lansia Yang Tinggal	V1 : Jurnal ini menggunakan responden lansia n lansia yang terdiri dari 31 lansia yang tinggal bersama keluarga dan 29 lansia yang tinggal di Panti Werda yang berusia ≥ 65 Tahun	Penelitian ini kurang menjelaskan mengenai kontribusi dalam meningkatkan asuhan keperawatan gerontik	Artikel ini menjelaskan manfaat penelitian bagi lansia sehingga dapat di terapkan sebagai asuhan keperawatan.

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Di Pantia Werdha</p> <p>Penulis : Nanik Dwi Astutik Wisodhanie Widi Yafet Pradikatama</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling sejumlah 60 responden.</p> <p>Kesimpulan : kriteria inklusi dan eksklusi tidak di jelaskan secara terperinci dan tidak di jelaskan kriteria drop out sample</p> <p>V2 : Prosedur penelitian ini kuesioner menggunakan Alat ukur penilaian <i>successful aging</i> untuk mengetahui pencapaian <i>successful aging</i> lansia dan penilaian self efficacy untuk mengetahui keyakinan lansia terhadap kemampuan dirinya. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney</p> <p>Kesimpulan : Prosedur kurang di jelaskan secara detail.</p> <p>V3 : Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu pada lansia yang tinggal di rumah dan lansia yang tinggal di panti dengan usia ≥ 65 Tahun</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Kesimpulan :</p> <p>Pemilihan sampel tidak di jelaskan secara detail</p> <p>V4 :</p> <p>Analisis data menggunakan perangkat lunak computer, Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis Perbedaan Kemampuan dalam Penyesuaian Diri pada lansia yang tinggal dirumah dengan lansia yang tinggal di panti menunjukkan bahwa nilai Assymp. sig (2-tailed) sebesar $0,957 > 0,05$, artinya tidak ada perbedaanyang signifikan antara Kemampuan dalam Penyesuaian Diri pada lansia yang tinggal dirumah dengan lansia yang tinggal di panti 2. Hasil analisis Perbedaan dalam hal penerimaan segala perubahan dan kemunduran yang dialami pada lansia yang tinggal dirumah dengan lansia yang tinggal 		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>di panti menunjukkan bahwa nilai Assymp. sig (2-tailed) sebesar $0,011 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara penerimaan segala perubahan dan kemunduran yang dialami pada lansia yang tinggal dirumah dengan lansia yang tinggal di panti. Pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa lansia yang tinggal dirumah memberikan rata-rata nilai suksesful aging yang lebih tinggi daripada lansia yang tinggal di panti</p> <p>3. Hasil uji analisis statistik menunjukkan bahwa nilai Assymp. sig (2-tailed) sebesar $0,025 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara suksesful aging pada lansia yang tinggal dirumah dengan lansia yang tinggal di panti dan nilai Assymp. sig (2- tailed) sebesar $0,021 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara Self</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Judul : Keberhargaan Diri Dan Resiliensi Sebagai Prediktor Successful Aging Pada Lansia Di Panti Wreda</p>	<p>Efficacy pada lansia yang tinggal bersama keluarga dengan lansia yang tinggal di panti</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Analisis yang di lakukan sesuai dan di sajikan secara terperinci</p> <p>V5 :</p> <p>Pembahasan tidak menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.</p> <p>Penelitian menggunakan sample yang cukup sehingga dapat di generalisasikan.</p> <p>Kesimpulan ;</p> <p>Tidak terdapat pembahasan non internal sasual validity dan ektenal validity.</p> <p>V1 :</p> <p>Jurnal ini menggunakan responden pada lansia yang tinggal di panti wreda di Jawa Tengah</p> <p>Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah berusia 60 tahun ke atas, komunikatif (masih</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuahn keperawatan pada lansia.</p>	<p>Artikel penelitian menjelaskan manfaat penelitian sehingga bisa di gunakan menjadi salah satu acuan bagi pemerintah dan pengelola panti wreda untuk meningkatkan</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Penulis : Dewi Agrianti Ralampi Christiana Hari S</p> <p>Tahun : 2019</p>	<p>dapat diajak komunikasi, masih paham dengan apa yang ditanyakan, dan masih dapat menjawab pertanyaan yang diajukan saat wawancara), dan bersedia untuk menjadi partisipan. Teknik sampling dalam pengambilan partisipan, yaitu purposive dan quota sampling</p> <p>Respsnden penelitian ini sebanyak berjumlah 127 orang.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dan ekslusi dengan baik namun tidak di jelaskan kriteria drop out sample</p> <p>V2 :</p> <p>pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh penulis dan jumlah sampel menggunakan kuota yang sudah ditentukan sesuai perencanaan. Oleh karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif,</p>		<p>successful aging lansia yang tinggal di panti wreda.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>maka pelaksanaan pengambilan data menggunakan metode pengisian skala secara mandiri. Namun, terdapat pula beberapa partisipan yang dibantu dan didampingi dalam pengisian skala oleh penulis atau pegawai panti dalam mengisi skala tersebut.</p> <p>Kesimpulan: Prosedur di jelaskan secara detail.</p> <p>V3 : Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriterian inklusi dan eksklusi sesuai kebutuhan penelitian pada lansia 60 tahun ketas yang tinggal di panti werdha yang masih dapat diajak berkomunikasi.</p> <p>Kesimpulan : Pemilihan sampel sudah sesuai</p> <p>V4 : Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda,</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>dengan menggunakan software SPSS 20.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara keberhargaan diri dan resiliensi terhadap successful aging pada lansia yang tinggal di panti wreda di Jawa Tengah. Keberhargaan diri dan resiliensi secara simultan menjadi prediktor successful aging. Hasil menunjukkan adanya kontribusi signifikan dari keberhargaan diri dan resiliensi ($F = 10.975$; $R = .388$; $p = .000$) terhadap successful aging partisipan. Jadi, hipotesis penelitian diterima..</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Hasil penelitian dan teknik analisis di jelaskan secara rinci.</p> <p>V5 :</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Terdapat penjelasan mengenai persamaan</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang cukup sehingga kesimpulan data di generalisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan non internal casual validity dan pembahasan eksternal validity.</p> <p>Judul ; Hubungan Spiritualitas Dengan Depresi Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha (Pstw) Sabai Nan Aluih Sicincin</p> <p>Penulis : Reska Handayani Eci Oktaviani</p> <p>Tahun : 2018</p>	<p>penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian menggunakan sampel yang cukup sehingga kesimpulan data di generalisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan non internal casual validity dan pembahasan eksternal validity.</p> <p>V1 : Jurnal ini menggunakan responden penelitian pada lansia di panti sosial sarasanya terhadap lansia berusia 60 tahun ke atas, pengambilan sampel menggunakan teknik secara simple random sampling di daptkan hasil sebanyak 52 orang.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek .</p> <p>V2 : Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, dengan desain penelitian cross sectional study,</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuahn keperawatan pada lansia khususnya lansia yang tinggal di panti sosial.</p>	<p>Dapat di gunakan sebagai pengembangan ilmu gerontik</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Pengumpulan data melalui kuisisioner dengan wawancara terpimpin kepada responden,</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Peneliti menjeaskan jenis penelitian dan prosedur penelitian tidak begitu terperinci.</p> <p>V3 :</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini pada semua lansia yang tinggal di pantiu sosial yang berumur lebih dari 60 tahun ke atas di pilh secara random.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pengontrolan variable perancu cukup baik, dilihat dari inklusi dan eksklusi serta pemilihan sampel secara random.</p> <p>V4 :</p> <p>Teknik pengolahan data dimulai dari editing, coding, entry, cleaning dan tabulating Hasil penelitian berupa analisa univariat untuk mendapatkan distribusi frekuensi masing –</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>masing variable dan dan analisa bivariat dengan menggunakan uji chi square.dengan tingkat kepercayaan 95% dengan p value 0,05, jika nilai $p > 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara variable dependen dengan variable independen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkantabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 52 orang respondenterdapat lebih dari separuh32 (61,5%) responden berjenis kelamin laki-laki. 2. dari 52 orang respondenterdapat lebih dari separuh 33 (63,5%) respondendengan depresi ringan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2017 3. dapat dilihat bahwa dari52 orang respondenterdapatlebih dari separuh 29 (55,8%) respondendengan spiritualitas yang tidak baik 		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Judul: Hubungan Antara Tingkat Spiritual Dengan Tingkat</p>	<p>4. Hasil uji statistic menggunakan uji chi square didapatkan nilai $p=0,003$ artinya terdapat hubungan antara spiritualitas dengan depresi pada lansia</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang di lakukan tepat di jelaskan secara terperinci.</p> <p>V5 : Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan membahas hasil penelitian sebelumnya, penelitian menggunakan sampel yang cukupsehingga kesmpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pe,bahasam non internal casual validity, pembahasn eksternal validity.</p> <p>V1 : Jurnal ini menggunakan responden penelitian pada lansia di panti sosial sasarnya terhadap</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuahn keperawatan pada lansia</p>	<p>penelitian ini bisa di gunakan menjadi salah satu acuan bagi pemerintah dan pengelola panti</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Depresi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Dinas Sosial Surabaya</p> <p>Penulis : Hidayatus Sya^{''}diyah, Wiwiek Liestyaningrum, Dhian Satya Rachmawati, Sukma Ayu Candra Kirana, Yoga Kertapati, Diyan Mutyah, Mohammad Fathur Andreyanto</p> <p>Tahun : 2020</p>	<p>lansia berusia 60 tahun ke atas, pengambilan sampel menggunakan teknik Probability Sampling dengan pendekatan Simple Random Sampling dan diperoleh sampel sebanyak 113 orang lansia</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dan eksklusi dengan baik namun tidak di jelaskan kriteria drop out sample</p> <p>V2 :</p> <p>Prosedur penelitian ini dengan menekankan pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen pada saat bersamaan (sekali waktu). Penelitian ini menggunakan desain Observasional Analitik dengan pendekatan Cross Sectioal</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur penelitian di jelaskan secara detail.</p>	<p>khususnya lansia yang tinggal di panti sosial.</p>	<p>wreda untuk meningkatkan kegiatan lansia di panti agar memiliki spiritualitas yang tingg</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>V3 :</p> <p>Pemilihan sampel pada penelitian ini pada semua lansia yang tinggal di pantiu sosial yang berumur lebih dari 60 tahun ke atas di pilih secara random.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pengontrolan variable perancu cukup baik, dilihat dari inklusi dan eksklusi serta pemilihan sampel secara random.</p> <p>V4 :</p> <p>Berdasarkan hasil uji statistic Spearman dengan menggunakan program computer menunjukkan nilai($\rho=0.000$)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukan bahwa dari 131 lansia, 95 lansia (72,5%) berada pada kategori spiritualitas tinggi dan 29 lansia (22,1%) berada pada kategori spiritualitas sedang dan 7 lansia (5,3%) berada pada kategori spiritualitas rendah 		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>2. Menunjukkan bahwa dari 131 responden, 104 responden (79,4%) pada kategori tidak depresi dan 22 responden (16,8%) pada kategori depresi menengah dan 5 responden (3,8%) pada kategori depresi berat.</p>		
	<p>3. Menunjukkan bahwa 95 lansia (72,5%) dengantingkat spiritual tinggi yang tidakdepresi 84 lansia (64,1%) dan yang depresi menengah 9 lansia (1,5%) dan yang depresiberat 2 lansia (1,5%), kemudian yang memiliki tingkat spiritual sedang 29 lansia (22,1%) yang tidak depresi 17 lansia (13%) dan yang depresi menengah 11 lansia (8,4%) dan yang depresi berat 1 lansia (0,8%), kemudian yang memiliki tingkat spiritual rendah 7 lansia (5,3%) yang tidak depresi 3 lansia (2,3%) dan yang depresi menengah 2 lansia (1,5%) dan</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Judul : Hubungan Antara Tingkat Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia</p>	<p>yang depresiberat 2 lansia (1,5%).</p> <p>Kesimpulan ; hasil menunjukkan bahwa $\rho < 0.05$ artinya terdapat hubungan antara tingkat spiritual dengan kejadian depresi pada lansia di Wilayah Kerja Dinas Sosial, Surabaya.</p> <p>V5 : Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan membahas hasil penelitian sebelumnya, penelitian menggunakan sampel yang cukupsehingga kesmpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pe,bahasam non internal casual validity, pembahasn eksternal validity.</p> <p>V1 : Jurnal ini menggunakan responden penelitian pada lansia di panti sosial Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah lansia yang dapat</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuahn keperawatan pada lansia khususnya lansia yang tinggal di</p>	<p>penelitian ini bisa di gunakan menjadi salah satu acuan bagi pemerintah dan pengelola panti wreda untuk meningkatkan</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Penulis : Gita Andriani Sukihananto</p> <p>Tahun : 2016</p>	<p>menggunakan bahasa Indonesia. Sedangkan kriteria eksklusi sampel penelitian ini ialah lansia dengan gangguan komunikasi verbal dan gangguan psikotik., pengambilan sampel menggunakan teknik secara Teknik proposional random Sampling dengan dan diperoleh sampel sebanyak 75 orang lansia</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dan eksklusi dengan baik</p> <p>V2 :</p> <p>Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari kuesioner data demografi yang terdapat empat pertanyaan yang menggambarkan karakteristik lansia, yaitu usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan tingkat pendidikan. Kuesioner untuk mengukur tingkat spiritualitas</p>	<p>panti sosial.</p>	<p>kegiatan lansia di panti agar memiliki spiritualitas yang tinggi</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>penelitian ini yaitu <i>Multidimensional Measure of Religiousness/Spirituality</i>, untuk mengukur tingkat spiritualitas, sedangkan untuk mengukur kualitas hidup menggunakan kuesioner <i>WHOQOL-BREF</i>.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur penelitian di jelaskan secara detail</p> <p>V3 :</p> <p>Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai kebutuhan penelitian pada lansia 60 tahun keta yang tinggal di panti werdha yang masih dapat diajak berkomunikasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pemilihan sampel sudah sesuai</p> <p>V4 :</p> <p>Penelitian ini menggunakan analisis uji-Chi square untuk melihat apakah terdapat hubungan antara tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>lansia.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="674 331 1249 571">1. karakteristik responden yang paling banyak yaitu kategori usia <i>elderly</i> (66,7%), berjenis kelamin laki-laki (60%), status pernikahan menikah (54%) dan berpendidikan rendah (86,7%). <li data-bbox="674 587 1249 778">2. distribusi frekuensi untuk variabel tingkat spiritualitas berdasarkan data diperoleh sebanyak 46 orang (61,3%) lansia memiliki tingkat spiritualitas tinggi. <li data-bbox="674 794 1249 1230">3. Berdasarkan pengolahan data statistik yang dilakukan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup. Hal ini dibuktikan dengan nilai p yang lebih kecil dari nilai α (0,05), yaitu nilai $p = 0,035$ dengan nilai <i>odd ratio</i> 2,925 yang berarti lansia yang tingkat spiritualitasnya tinggi berpeluang 2,925 kali mengalami kualitas hidup yang baik 		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p data-bbox="253 277 667 367"></p> <p data-bbox="253 367 667 686">Judul : Hubungan antara Kesejahteraan</p>	<p data-bbox="667 277 1256 367">dibandingkan dengan lansia yang spiritualitasnya rendah</p> <p data-bbox="667 367 1256 686">Kesimpulan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat spiritualitas dengan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Tresna Werdha 01 Cipayung Jakarta Timur dan di sajikan secara terperinci.</p> <p data-bbox="667 686 1256 1005">V5 : Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan membahas hasil penelitian sebelumnya, penelitian menggunakan sampel yang cukupsehingga kesmpulan dapat digeneralisasi.</p> <p data-bbox="667 1005 1256 1249">Kesimpulan : Terdapat pembahasam non internal casual validity, pembahasn eksternal validity</p> <p data-bbox="667 1249 1256 1249">V1 : Jurnal ini menggunakan responden penelitian</p>	<p data-bbox="1256 277 1749 1249">Penelitian ini memiliki kontribusi penelitian ini bisa di gunakan dalam meningkatkan asuahn menjadi salah satu penarapan</p>	<p data-bbox="1749 277 2132 1249"></p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Spiritual dan Kualitas Hidup di antara Orang Lansia yang Tinggal di Kota Zahedan (Tenggara Iran)</p> <p>Penulis : Maryam Seraji Davood Shojaezade Fateme Rakhshani</p> <p>Tahun : 2016</p>	<p>pada lansia di kots Zahedan yang berumur 60 tahun ke atas. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluster random mendapatkan 117 lansia.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek dan juga kriteria inklusi dan eksklusi dengan baik</p> <p>V2 : Pengumpulan data dilakukan dengan random Yaitu, area 2, 4, dan 6 dari berbagai daerah area di Zahedan (area 1 hingga 6) secara acak dipilih di peta. Kemudian, tempat-tempat umum (masjid, taman, pusat kebugaran, dan pusat perbelanjaan) dan rumah-rumah dikenali secara terpisah, sehingga di setiap daerah, satu masjid, satu taman, dan satu pusat perbelanjaan dipilih secara acak. Setelah itu, peneliti dengan dua penanya lain yang dilatih dalam wawancara dan</p>	<p>keperawatan pada lansia..</p>	<p>asuhan keperawatan gerpntik di indonesia.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>mengisi kuesioner pergi ke tempat-tempat ini dan akhirnya, 13 orang di setiap tempat umum dipilih untuk mengambil bagian dalam dipelajari. Tentu saja, para individu yang memenuhi syarat memasuki studi dan partisipasi dalam penelitian ini secara sukarela.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur penelitian di jelaskan secara detail</p> <p>V3 :</p> <p>Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriterian inklusi dan eksklusi sesuai kebutuhan penelitian pada lansia 60 tahun ketas.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pemilihan sampel sudah sesuai</p> <p>V4 :</p> <p>Untuk menentukan hubungan antara variabel, kami menggunakan korelasi Pearson koefisien, uji <i>t</i> independen , dan ANOVA. Di Selain itu,</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>data dianalisis dengan perangkat lunak SPSS, versi 19. Tingkat signifikansi ditetapkan ke 5%.</p> <p>Skor rata-rata</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kesejahteraan spiritual peserta adalah 88,98 ± 7,35. Itu untuk mengatakan, kesejahteraan spiritual mayoritas peserta (94%) berada di level sedang atau tinggi. perempuan rata-rata mendapat skor spiritual kesejahteraan sedikit lebih besar daripada pria. 2. Kesejahteraan spiritual lansia di iran yaitu dengan menyediakan kebutuhan rohani nya karena jika kesejahteraan spiritualitas terpenuhi kualitas hidup lansia akan baik. <p>Kesimpulan :</p> <p>Hasil penelitian di jeaslkan secara terperinci..</p> <p>V5 :</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p data-bbox="255 277 651 464"></p> <p data-bbox="255 464 651 922"> Judul : Self-perceived yang dipersepsikan sendiri terkait dengan <i>Successful Aging</i> yang lebih rendah di antara lansia di Cina </p> <p data-bbox="255 922 651 1236"> Penulis : Li Qi Danan Gu Bethany L. Brown </p>	<p data-bbox="651 277 1256 464"> penelitian dengan penelitian sebelumnya dan membahas hasil penelitian sebelumnya, penelitian menggunakan sampel yang cukupsehingga kesimpulan dapat digeneralisasi. </p> <p data-bbox="651 464 1256 528">Kesimpulan :</p> <p data-bbox="651 528 1256 624">Terdapat pe,bahasam non internal casual validity, pembahasn eksternal validity</p> <p data-bbox="651 624 1256 879"> V1 : Jurnal ini menggunakan responden penelitian pada lansia di cina yang berumur 65 tahun keatas, dalam penelitian ini melibatkan 19.070 responden. </p> <p data-bbox="651 879 1256 975"> Kesimpulan : Tidak di jelaskan drop off penelitian </p> <p data-bbox="651 975 1256 1236"> V2 : Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Chinese Longitudinal Healthy Survei Panjang Umur (CLHLS). CLHLS sedang berlangsung survei nasional orang dewasa </p>	<p data-bbox="1256 277 1682 624"></p> <p data-bbox="1256 624 1682 815"> Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuahn keperawatan pada lansia. </p> <p data-bbox="1256 815 1682 1236"></p>	<p data-bbox="1682 277 2130 815"> penelitian ini bisa di gunakan menjadi salah satu penarapan asuhan keperawatan gerpntik di indonesia. </p> <p data-bbox="1682 815 2130 1236"></p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Tahun : 2016</p>	<p>Tionghoa yang lebih tua berusia 65 atau lebih. CLHLS adalah untuk mewawancarai semua centenarians dalam setengah yang dipilih secara acak kabupaten / kota di 22 provinsi yang didominasi etnis Han kekuatan di daratan Cina</p> <p>Kesimpulan: Prosedur penelitian di jelaskan secara detail</p> <p>V3 : Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai kebutuhan penelitian pada lansia 65 tahun atau lebih.</p> <p>Kesimpulan : Pemilihan sampel sudah sesuai</p> <p>V4 : Hasil penelitian menunjukkan lansia di Cina menemukan bahwa Self-perceived yang dipersepsikan sendiri dengan kemungkinan mempertahankan status dependen, status tidak</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>mengalami gangguan kognitif, baik kepuasan hidup, dan kesehatan penilaian diri yang baik.</p> <p>Peneliti menyimpulkan perasaan tersebut sangat penting dalam mencapai <i>Successful Aging</i></p> <p>Temuan penlitii dapat menjadi informasi bagi masyarakat China dalam pengembangan program kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk mengilangkan persepsi diri negatif tentang penuaan dan promosi penuaan yang sukses</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan Successful aging di cina.</p> <p>V5 :</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan namun tidak membahas hasil penelitian sebelumnya, penelitian menggunakan sampel yang cukup sehingga kesmpulan dapat</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Judul : Efek Grit pada Penuaan yang Sukses Lansia di Korea.</p> <p>Penulis : Yun Jeong Kim Chang Seek Lee,</p> <p>Tahun : 2015</p>	<p>digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pebahasam non internal casual validity, pembahasn eksternal validity</p> <p>V1 : Jurnal ini menggunakan responden penelitian pada lansia di korea berumur 60 tahun ke atas survei dilakukan dengan metode purposive sampling di daptkan 315 orang lanjut usia di kota metropolitan Seoul dan Incheon</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek dengan baik</p> <p>V2 : Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner dan survey pada lansia</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Prosedur penelitian tidak di jelaskan secara</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuahn keperawatan pada lansia.</p>	<p>penelitian ini bisa di gunakan menjadi salah satu penarapan asuhan keperawatan gerontik di indonesia.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>detail</p> <p>V3 :</p> <p>Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai kebutuhan penelitian pada lansia 60 tahun keatas.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pemilihan sampel sudah sesuai</p> <p>V4 :</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia korea yang memiliki kesehatan jiwa, tubuh,ekonomi yang baik namun hal yang paling penting dalam Successful Aging pada lansia di korea yaitu memiliki suami dengan ekonomi yang baik dan memiliki kesehatan.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan penuaan yang berhasil di korea</p> <p>V5 :</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Judul : Spiritualitas dalam Kesehatan Fisik dan Penuaan</p> <p>Penulis : Marc A. Musick John W. Traphagan, Harold G. Koenig, David B. Larson</p> <p>Tahun : 2018</p>	<p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan membahas hasil penelitian sebelumnya, penelitian menggunakan sampel yang cukup sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pembahasan non internal casual validity, pembahasan eksternal validity</p> <p>V1 : Jurnal ini menggunakan responden penelitian pada lansia di Jepang dapatkan 370 orang lansia.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek dengan baik</p> <p>V2 : Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner dan survey pada lansia</p> <p>Kesimpulan:</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada lansia</p>	<p>penelitian ini bisa digunakan menjadi salah satu penerapan asuhan keperawatan gerontik di Indonesia.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>Prosedur penelitian tidak di jelaskan secara detail</p> <p>V3 :</p> <p>Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai kebutuhan penelitian pada lansia 60 tahun keatas.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Pemilihan sampel sudah sesuai</p> <p>V4 :</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia jepang bahwa identifikasi spiritualitas lansia dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki spiritualitas baik. Hal ini dikarenakan lansia di jepang memberikan banyak kegiatan pembinaan mental maupun fisik yang pada akhirnya dapat mempengaruhi dan meningkatkan spiritualitas lansia.</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Judul : Successful Aging dan ketidakpuasannya</p> <p>Penulis : Marty Martinson Clara Berridge</p>	<p>Kesimpulan : Hasil penelitian ini menunjukkan penuaan yang berhasil di jepang</p> <p>V5 : Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan membahas hasil penelitian sebelumnya, penelitian menggunakan sampel yang cukupsehingga kesmpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pe,bahasam non internal casual validity, pembahasn eksternal validity</p> <p>V1 : Jurnal ini menggunakan responden penelitian pada lansia di San Fransisco di dapatkan 67 sampel penelitian.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan subjek kurang baik</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam meningkatkan asuahn keperawatan pada lansia</p>	<p>penelitian ini bisa di gunakan menjadi salah satu penarapan asuhan keperawatan gerpntik di indonesia.</p>

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
<p>Tahun : 2015</p>	<p>V2 : Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survey pada lansia Kesimpulan: Prosedur penelitian tidak di jelaskan secara detail</p> <p>V3 : Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai kebutuhan penelitian pada lansia 60 tahun ketas. Kesimpulan : Pemilihan sampel sudah sesuai</p> <p>V4 : Hasil penelitian menunjukan bahwa lansia di San Fransisco dari penelitian ini yaitu Successful Aging selain penilaian dari status kesehatan, gaya hidup, sumber daya kesehatan dan pemanfaatan dan lingkungan alam,</p>		

JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
	<p>ditemukan dimensi lain yang terlibat pada indikator successful aging yaitu kegiatan kerja dan produktifitas, keamanan ekonomi, pendidikan, kegiatan bermasyarakat dan lingkungan sosial</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan penuaan yang berhasil di jepang</p> <p>V5 :</p> <p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan membahas hasil penelitian sebelumnya, penelitian menggunakan sampel yang cukupsehingga kesmpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan :</p> <p>Terdapat pe,bahasam non internal casual validity, pembahasn eksternal validity</p>		